

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono kuantitatif merupakan pendekatan yang proses pencarian informasinya dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui dan proses analisis menggunakan statistik.⁷⁵

Dikemukakan oleh Sugiono dalam Karimuddin metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei diartikan sebagai proses melakukan penelitian dengan menggunakan angket/ kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada responden survei. Data yang dikumpulkan dari survei tersebut

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), hal.7.

⁷⁶ Karimuddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini(Anggota IKAPI), 2021). hal. 1-2.

kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian yang signifikan secara statistik.⁷⁷

Penelitian survei menurut Kerlinger dalam Sugiyono adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁷⁸

Menurut Maidiana survei adalah suatu penelitian yang berupaya mengumpulkan informasi tentang satu atau lebih variabel yang diambil dari populasi yang terlibat dalam penelitian.⁷⁹ Jenis metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran/ penjelasan⁸⁰ tentang pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa di SMP negeri 2 Buluspesantren.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Buluspesantren, Jl. Sarbini, Kelurahan Ampih, Kecamatan Buluspeantren, Kabupaten Kebumen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal skripsi dan mendapatkan surat izin meneliti dari pihak kampus yang akan dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2024.

⁷⁷ AdminLP2M., *Mengenal Penelitian Survei: Definisi, metode dan manfaatnya*, (Artikel: LP2M Universitas medan Area)., Desember, 14 2021.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 56.

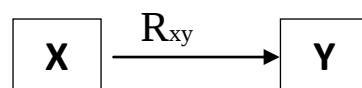
⁷⁹ Maidiana, "Penelitian Survey," *ALACRITY: Journal of Education*, 2021, 20–29.

⁸⁰ *Ibid.*, 23.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di SMP Negeri 2 Buluspesantren, dan objek penelitian disini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buluspesantren yang menerima atau tidaknya pembelajaran kreatif yang diberikan oleh guru sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa itu sendiri. Dengan populasi 192 yang akan di ambil sampel secara *random sampling*. Dengan dasar tersebut, maka peneliti akan menggunakan variabel: Kreativitas Guru sebagai variabel bebas atau independen (X) dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat atau dependen (Y).

Variabel bebas (variable independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Sementara variabel terikat (variable dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Kreativitas Guru

Y = Minat Belajar Siswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari, dari situlah kemudian

diambil kesimpulannya.⁸¹ Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, peneliti menetapkan seluruh siswa kelas VII sebagai populasi penelitian dimana jumlah populasi sebanyak 192 siswa yang terbagi menjadi 6 rombongan kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Temuan dari seleksi yang dilakukan oleh sampel tersebut kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁸² Menurut Johnson & Christensen dalam Mukhadis pengertian sampel secara umum adalah sebagian dari populasi (subjek/ objek keseluruhan) yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan teknik pengambilan sampling tertentu.⁸³

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi.⁸⁴ Teknik pengambilan sampel digunakan untuk memilih dan menentukan desain dan ukuran sampel yang memenuhi persyaratan karakteristik dan target dari populasi.⁸⁵

Dalam hal ini untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling* dan jumlah sampel berdasarkan rumus statistika yaitu rumus slovin.

Menurut Suharsimi disebut *random sampling* karena pada saat proses pengambilan sampel, peneliti mencampur subjek-subjek dalam populasi

⁸¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, 80.

⁸² *Ibid.*, 81.

⁸³ Mukhadis, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan.*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), hal. 163.

⁸⁴ Mohamad Ali., *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi.*, (Bandung: Angkasa, 2021), hal 67.

⁸⁵ Mukhadis, *Op.Cit.*, 164.

sehingga semua subjek di anggap sama. Dengan cara ini, peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁶ Dan rumus slovin Menurut Aloysius merupakan suatu sistem matematika yang digunakan untuk mencari jumlah sampel minimal dalam jumlah populasi objek tertentu.⁸⁷

Dalam menggunakan rumus slovin, pertama-tama kita harus menentukan tingkat kepercayaan (...%) untuk hasil sebenarnya, atau tingkat signifikansi (0,...) untuk toleransi kesalahan. Misal skor kepercayaan 95% untuk kebenaran hasil. Artinya yakin bahwa penelitian yang dilakukan 95% benar dan tingkat signifikansi 0,05 (yakin bahwa 5% kesalahan yang terjadi). 5% merupakan taraf signifikansi maksimal kesalahan.⁸⁸ Adapun rumus slovin sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran jumlah populasi

e = *margin of eror* / besaran kesalahan yang diharapkan/ ditetapkan.⁸⁹

Diketahui : $N = 192$ Siswa

$e = 5\%$

Maka : $n = \frac{192}{1+192 \times 0.05^2}$
 : $n = \frac{192}{1+192 \times 0.0025}$

⁸⁶ Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 177.

⁸⁷ Aloysius Rangga, Aditya Nalendra, and A P Yanti Rosalinah, "Statistika Seri Dasar Dengan SPSS," *Media Sains Indonesia*, 2021. 27-28.

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ *Ibid.*

$$: n = \frac{192}{1+0.48}$$

$$: n = \frac{192}{1.48}$$

$$: n = 129.7$$

$$: n = 130 \text{ Siswa}$$

Dalam hal ini populasi penelitian berjumlah 192 siswa dan sampel penelitian berjumlah 130 siswa. Sedangkan 50 siswa yang lain digunakan untuk uji coba instrumen angket penelitian guna mencari instrumen angket penelitian yang valid dan reliabel, yang akan digunakan dan disebarkan kepada sampel dalam penelitian ini untuk mencari data terkait pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Buluspesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu teknik penelitian yang memiliki kesamaan dengan wawancara, hanya saja dalam penerapannya, angket berbentuk tertulis dan wawancara dilakukan secara lisan.⁹⁰ Menurut Anggi, dkk, kuesioner/angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan

⁹⁰ *Ibid.*, 95.

berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹¹ Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang objektif dari permasalahan yang telah diajukan. Instrumen angket dapat dilihat pada lampiran 1.2

b. Dokumentasi

Adanya dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari lokasi penelitian, seperti halnya buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto atau gambar dan lain sebagainya.⁹² Seperti halnya menurut Adhi Kusumastuti dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan berasal dari dokumen seperti buku, notulen rapat, daftar nilai, raport dan lain-lain. Kumpulan data tersebut merupakan kumpulan data verbal dalam arti sempit, sedangkan dalam artian luas seperti video rekaman, foto dan lain-lain.⁹³

F. Validitas dan Reliabilitas

Lebih lanjut, sebelum dilakukannya penyebaran angket terhadap sampel atau responden penelitian perlu adanya uji coba instrumen penelitian guna mengukur apakah instrumen tersebut valid dan reliabel atau tidak yang kemudian akan digunakan dalam penelitian ini. Uji coba instrumen akan dilakukan pada responden di luar sampel.

⁹¹ T L Anggy Giri Prawiyogi, "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5 (2021).hal. 449.

⁹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal.90.

⁹³ Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 67.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara informasi yang dikumpulkan dengan informasi yang sebenarnya ada pada objek yang diteliti.⁹⁴ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu adalah valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan seberapa akurat data yang dikumpulkan peneliti benar-benar tepat dengan sasaran.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas dan reliabilitas sebuah butir instrumen akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} *product momen* pada α 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket tersebut valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid.⁹⁵

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁹⁶

⁹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, 121.

⁹⁵ Slamet Widodo, dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hal. 56.

⁹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, 121.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut konsisten ketika digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Tujuan dari pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa kuesioner yang peneliti buat benar-benar baik dan dapat mengukur gejala serta memberikan data yang valid. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi pada objek dan data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah kegiatan menganalisis setelah mengumpulkan informasi yang peneliti dapatkan dari seluruh responden atau sumber data lainnya.⁹⁷ Untuk memperoleh data tentang pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Buluspesantren maka, peneliti akan memberikan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus di isi dan di jawab oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buluspesantren sebagai responden dalam penelitian.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penilaian hasil angket pada penelitian ini adalah dengan teknis regresi linier sederhana beserta penjelasannya, yang secara sistematis menggambarkan fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Namun, sebelum dilakukannya uji hiopotesis menggunakan regresi linier sederhana terlebih dahulu peneliti melakukan uji persyaratan analisis.

⁹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, 147.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan konsep dasar untuk menentukan statistik uji mana yang perlu digunakan, apakah menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik. Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris antara modus, mean, dan median di tengahnya.⁹⁸ Pengujian ini dilakukan karena dengan data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi ketika akan melakukan analisis statistika. Dalam melakukan uji normalitas data ada banyak cara atau metode yang dapat dilakukan seperti metode *Kolmogorov-Smirnov*, *Chi Square*, *Liliefors*, *Shapiro-Wilk* atau menggunakan software *SPSS*, *Microsoft Excel*, *Minitab* dan sebagainya.⁹⁹ Dalam kesempatan ini peneliti akan menggunakan uji normalitas data dengan bantuan *SPSS 16. For Windows* yaitu dengan metode *Kolmogorof Smirnof* dan *Shapiro-Wilk*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal

⁹⁸ Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 79.

⁹⁹ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hal. 3

dari populasi yang mempunyai varian yang sama.¹⁰⁰ Perhitungan uji homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, beberapa cara yang sering digunakan yaitu: Uji Harley, Cochran, Leven dan Barlett. Dalam penelitian ini cara yang akan digunakan untuk uji hipotesis yaitu menggunakan uji Levene.¹⁰¹ Uji Levene merupakan statistik inferensial yang digunakan untuk menilai persamaan varians suatu variabel yang dihitung untuk dua kelompok atau lebih.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dan menentukan data apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat analisis korelasi Person atau regresi linier.¹⁰²

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan dalam analisis data yang menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah dari hasil kesimpulan itu menerima atau menolak pernyataan tersebut.¹⁰³ Uji hipotesis ini digunakan untuk mengambil keputusan mengenai nilai suatu parameter populasi berdasarkan sampel data yang diambil dari populasi tersebut.¹⁰⁴

¹⁰⁰ *Ibid.*, 89.

¹⁰¹ *Ibid.*, 91.

¹⁰² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 94.

¹⁰³ Muthiatur Rohmah, *Uji Hipotesis*, Diakses 12 April 2024. <https://dibimbing.id/blog/detail/apa-itu-uji-hipotesis-definisi-jenis-langkah-membuatnya>.

¹⁰⁴ *Ibid.*

Sebelum dilakukannya uji hipotesis langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Membuat Hipotesis Penelitian H_0 dan H_a

H_0 = Tidak ada pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa.

H_a = Ada pengaruh kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa

- b. Membuat Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta = 0$

$H_a : \beta \neq 0$

- c. Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi $\alpha = 5\% / 0,05$

- d. Menentukan Uji yang digunakan

Dalam penelitian ini, uji yang akan digunakan yaitu Regresi linier sederhana.

- e. Kaidah pengujian

Jika nilai *sig.* < 0.05 maka H_0 ditolak

Jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Korelasional* dimana analisis uji hipotesisnya akan menggunakan analisis *Regresi Linier Sederhana*.

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan model probabilitas yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana analisis ini digunakan ketika kita ingin memprediksi nilai pada satu variabel berdasarkan nilai variabel lain. Karena dalam hal ini salah satu variabel (*independen*) dianggap mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*). Tujuan lain dari regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰⁵

Hasil analisis dari regresi linier sederhana yang akan kita cari yaitu:

1. Persamaan regresi
2. Signifikansi persamaan regresi

Setelah merumuskan hipotesis penelitian, dimana:

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buluspesantren.

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru PAI dalam mengajar terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buluspesantren.

¹⁰⁵ Mulyono, "Analisis Regresi Sederhana", BINUS University. 02 Desember 2019.

Maka kemudian dilakukannya pengujian untuk membuktikan apakah pernyataan diatas diterima atau ditolak. Rumus dasar dari regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah dilakukannya perhitungan untuk mencari persamaan regresi, langkah selanjutnya yaitu analisis koefisien determinasi.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

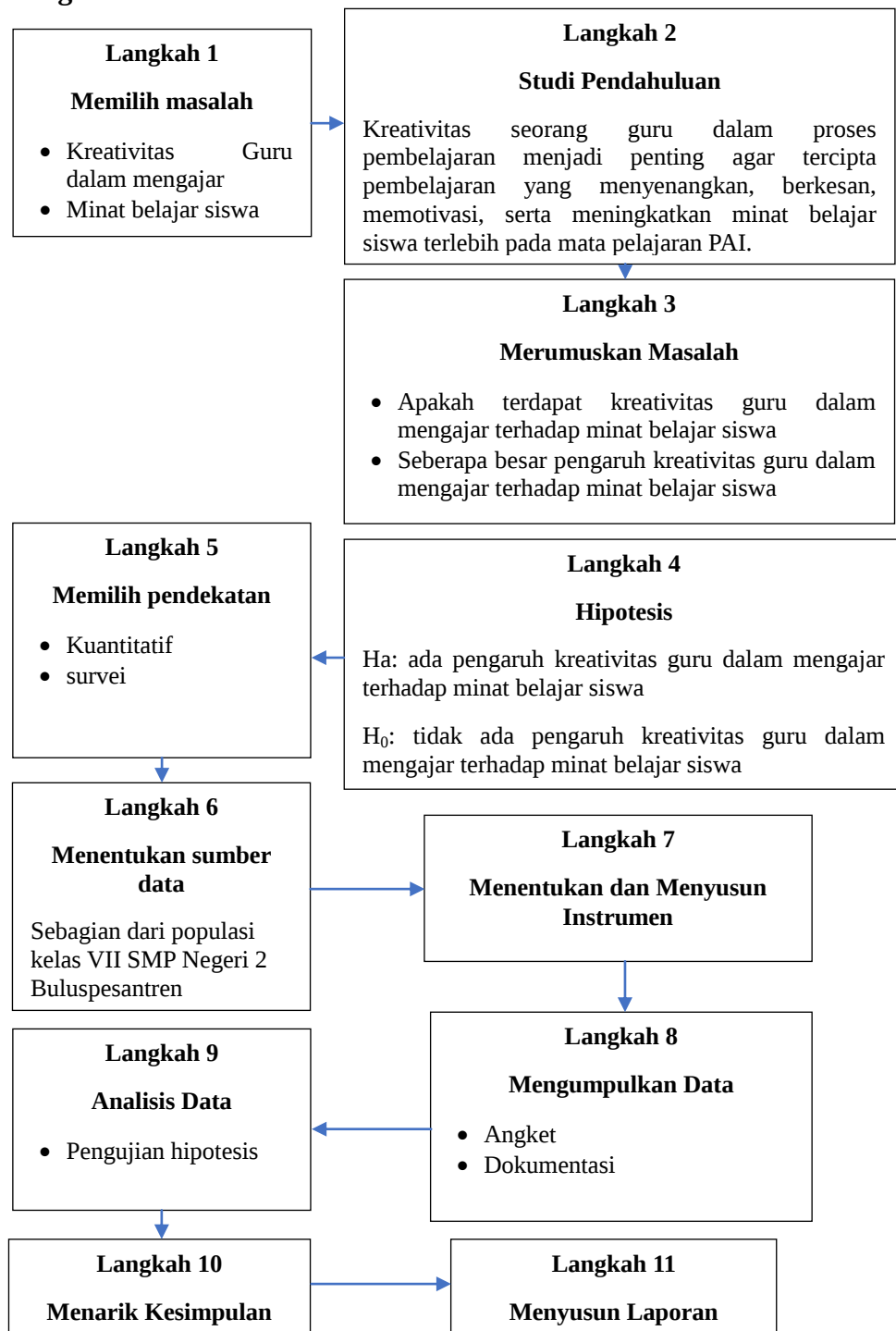
Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap varians (kenaikan/penurunan) variabel dependen.¹⁰⁶ Artinya, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik atau seberapa besar pengaruh

¹⁰⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: kencana, 2016), hal. 45.

keaktivitas guru PAI terhadap minat belajar siswa. Untuk menghitung koefisien determinasi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{((n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))}{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2 - (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}$$

H. Kerangka Pemikiran



Gambar 2
Kerangka Pemikiran